

PELAKSANAAN PROGRAM ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI SISWA DI SMA NEGERI COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**Aulia Dita Fauziah; Zaenal Abidin
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan Program Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji siswa SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2022/2023. (2) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pelaksanaan Program Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji siswa SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina Rohani Islam (ROHIS), guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa SMA Negeri Colomadu. Pengumpulan datanya penulis memanfaatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, untuk teknik analisis data penulis menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian pelaksanaan program Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji siswa SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi program 1) Program umum (*da'wah 'ammah*), yang berupa kursus membaca Al-Quran/ tilawah dan tahsin Al-Quran, 2) Program dakwah khusus (*dakwah khasahah*) yang berupa a) Bakti sosial yang berupa bersih-bersih masjid dan ROHIS Berbagi, b) Mengadakan mentoring setiap satu minggu satu kali yang dipandu oleh seorang pembina, c) Salat dzuhur berjamaah, d) mengadakan perayaan hari besar Islam (PHBI) yang kegiatan didalamnya mencakup kajian dan bedah buku. Kemudian, untuk kendala yang dialami adalah terkait pendanaan dan waktu.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program Rohani Islam (ROHIS), dan Akhlak Terpuji

Abstract

This study aims to (1) describe the implementation of the Islamic Spiritual Program (ROHIS) in forming commendable morals for Colomadu State High School students in the 2022/2023 academic year. (2) describe the obstacles and solutions in implementing the Islamic Spiritual Program (ROHIS) in shaping the commendable morals of Colomadu State High School students for the 2022/2023 academic year. In this study the authors used a type of field research (field research) with a phenomenological approach. The subjects in this study were teachers of Islamic Spiritual Guidance (ROHIS), Islamic Religious Education teachers and several Colomadu State High School students. In collecting the data, the writer uses observation, interview, and documentation methods. Then, for data analysis techniques the writer uses three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research on the implementation of the Islamic Spiritual program (ROHIS) in forming commendable morals for Colomadu State High School students for the 2022/2023 academic year include programs 1) General programs (*da'wah 'ammah*), which are courses in reading the Al-Quran/recitations and tahsin Al-Quran, 2) Special *da'wah* program (*dakwah Khasahah*) in the form of a) Social service in the form of cleaning the mosque and Sharing ROHIS, b) Conducting mentoring once a week guided by a coach, c) Congregational midday prayers, d) holding Islamic holiday celebrations (PHBI) in which activities include study and review of books. Then, the constraints experienced were related to funding and time.

Keywords: Implementation, Islamic Spiritual Program (ROHIS), and Commendable Morals

1. PENDAHULUAN .

Pendidikan merupakan sebuah upaya memanusiakan manusia, dan pada dasarnya pendidikan itu adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan potensi individual, sehingga mampu hidup optimal, baik untuk diri sendiri atau bahkan sebagai anggota masyarakat, dan tentunya berpedoman pada moral dan sosial dalam menjalani hidupnya. Dalam pandangan Islam, pendidikan akhlak sangatlah penting, oleh karena itu setiap aspek dari ajaran-ajaran agama selalu mengarah pada pembinaan dan pembentukan akhlak yang baik, yang disebut dengan akhlak terpuji.

Akhlak terpuji memiliki peran yang penting dalam diri setiap orang. Dengan adanya akhlak terpuji, seseorang dapat disenangi oleh banyak orang dan tentunya Allah Swt, serta diterima oleh lingkungannya. Akhlak terpuji memiliki berbagai manfaat, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.

Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah sebuah karakter yang dimiliki seseorang untuk membedakan perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk serta menilai antara perilaku yang harus dilakukan dan perilaku yang harus ditinggalkan. oleh karena itu setiap orang diharuskan memiliki akhlak yang mulia atau baik agar dijauhkan dari hal-hal yang tidak disukai oleh Allah Swt.

Akhlak juga merupakan sebuah cerminan dari diri seseorang. jika seseorang mempunyai akhlak yang baik, maka orang tersebut juga baik. Begitu juga sebaliknya. Pada kesimpulannya, akhlak harus senantiasa dibina dan ditumbuhkan, karena akhlak itu penting bagi setiap orang.

Tujuan pembinaan akhlak adalah (1) menjaga hubungan yang baik dengan sesama melalui interaksi-interaksi dan silaturahmi, (2) dapat menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela seperti dusta, khianat, tidak menepati janji, dan lain-lain, (3) mencintai orang-orang yang memberikan kesan yang baik, (4) memenuhi hak-hak keluarga, tetangga, dan saudara, dan lain-lain.

Dalam menjalani hidup seseorang tidak bisa hanya mengandalkan pengetahuan dan kepintarannya saja, namun juga membutuhkan akhlak untuk menjadi sebuah kendali serta penyeimbang hidup agar senantiasa lebih terarah.

Menurut Noor Salimi dalam membentuk suatu akhlak terpuji dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan atau cara, pendekatan yang dijelaskan Noor Salimi ada dua yaitu (1) rangsangan-jawaban (*stimulus-respon*) atau disebut juga proses pengondisian hingga terjadi otomatisasi yang mampu dilakukan dengan tiga cara seperti tanya jawab, latihan, dan mencontohkan. (2) kognitif yakni penyampaian suatu informasi secara teoritis yang dapat dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, dakwah, dan lain-lain. dari teori tersebut dapat dipahami bahwa sebenarnya akhlak itu dapat ditanamkan dimana saja baik di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun sekolah.

Menurut hasil pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan penulis terkait contoh

kasus kurangnya penerapan nilai-nilai akhlak terpuji masih dapat dijumpai di SMA Negeri Colomadu, seperti contohnya: berkata kotor, terlambat ketika datang ke masjid, belum tertib dengan aturan yang ada disekolah, dan lain sebagainya.

SMA Negeri Colomadu merupakan salah satu satuan pendidikan yang berjenjang SMA yang ada di Baturan. SMA Negeri Colomadu adalah sekolah yang berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan serta kebudayaan. Dari hasil observasi pendahuluan yang sudah dilakukan penulis, dalam menangani permasalahan-permasalahan terkait akhlak yang ada di SMA Negeri Colomadu salah satunya yaitu dengan adanya program kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Dalam program Rohani Islam (ROHIS) didalamnya banyak sekali kegiatan yang memberikan dampak baik kepada para siswa baik dalam hal pengetahuan atau bahkan masalah akhlak. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis memiliki keterkaitan untuk megkaji proses pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji siswa di SMA Negeri Colomadu. Penulis ingin mengetahui lebih detail mengenai pelaksanaan, kendala, dan solusi dalam pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS). oleh karena itu , dalam penelitian ini penulis memilih judul PELAKSANAAN PROGRAM ROHANI ISLAM (ROHIS) DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI SISWA DI SMA NEGERI COLOMADU KABUPATEN KARNGANYAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). jenis penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada di lapangan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didalamnya lebih mengacu pada analisis dan sifatnya deskriptif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara disiplin keilmuan yaitu mempelajari struktur atau tatanan pengalaman serta kesadaran manusia. Fenomenologi secara harfiah dapat diartikan sebagai pendekatan yang mempelajari fenomena-fenomena atau peristiwa, pengalaman seseorang, dan makna yang dapat diambil dari sebuah pengalaman. Adapun data untuk melengkapi penelitian ini dibutuhkan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber pertama di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari arsip, dokumen, ataupun sumber lain sebagai pendukung sumber pertama.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Obersevasi merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengamati dan mengambil data tentang bagaimana pelaksanaan program Rohani Islam (ROHIS). Wawancara dilakukan penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam, guru pembina Rohani Islam (ROHIS) dan beberapa siswa dengan maksud untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan program Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji. Terakhir, dokumentasi merupakan cara penulis

untuk memperoleh data program Bina Pribadi Islami, baik dalam bentuk foto maupun dokumen yang tersip.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data memiliki arti memilih hal-hal yang pokok, fokus pada data yang dibutuhkan, dan mencari tema serta polanya agar memudahkan penulis untuk mengumpulkan data berikutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat bagan, uraian singkat atau yang paling sering dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan penulis dalam memahami situasi yang terjadi serta dapat menyusun rencana selanjutnya sesuai dengan keadaan yang sudah dipelajari sebelumnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa pendapat atau uraian mengenai suatu objek yang awalnya samar-samar menjadi lebih jelas setelah diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumahnya Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pelaksanaan Program Rohani Islam (ROHIS) dalam membentuk akhlak terpuji siswa SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil sebagai berikut.:

Dalam menangani permasalahan-permasalahan terkait akhlak yang ada di SMA Negeri Colomadu salah satunya yaitu dengan adanya program kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Dalam program Rohani Islam (ROHIS) didalamnya banyak sekali kegiatan yang memberikan dampak baik kepada para siswa baik dalam hal pengetahuan atau bahkan masalah akhlak.

Rohani Islam (ROHIS) didefinisikan sebagai organisasi yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan islam yang ada di sekolah-sekolah. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) melibatkan siswa secara langsung. Dari keterlibatan dan keaktifan siswa tersebutlah maka kegiatan Rohani Islam (ROHIS) akan secara bertahap mempengaruhi perilaku keagamaan anggota lain yang ikut serta dalam Rohani Islam (ROHIS)

3.1 Pelaksanaan Program Rohani Islam (ROHIS) dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023

Koesmarwanti dan Nugroho Widiyanto, menjelaskan bahwasannya jenis program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) diantaranya yaitu program umum (*da'wah 'ammah*) dan Program dakwah khusus (*dakwah khassahah*).

1. Program umum (*da'wah 'ammah*),

Yang termasuk kedalam program umum salah satunya berupa kursus membaca

AlQuran/tilawah dan tahsin Al-Quran. Terlibatnya siswa dalam kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa dalam membaca Al-Quran menurut Makhraj dan Tajwit. dari pelaksanaan kegiatan kursus membaca AlQuran/tilawah dan Tahsin Al-Quran juga terlaksana di kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA negeri Colomadu yang pelaksanaannya dapat dilihat di kegiatan kajian rutin satu minggu satu kali. Pelaksanaan kegiatan kajian rutin setiap minggu satu kali ini dilaksanakan setelah pulang sekolah sekitar jam 3.30 sore di hari jumat. Pada awal pertemuan, pembina pertama-tama membuka kajian dengan salam. Kemudian, dilanjutkan dengan memberikan beberapa nasihat. Setelah itu dilanjutkan dengan tilawah Al-Quran secara bersama-sama lalu dilanjutkan dengan kegiatan tahsin. Pembina pertama-tama menanyakan apa saja hukum bacaan yang ada di ayat pertama. Setelah ada yang menjawab, pembina memberikan klarifikasi terkait jawaban-jawaban siswa tadi. Setelah itu pembina memberikan contoh bagaimana cara membacanya, entah itu bagaimana posisi lidah ketika mengucapkan tiap hurufnya atau bahkan berapa panjang harokat yang ada disetiap hurufnya. Pada kegiatan tahsin ini para siswa begitu antusias, terlihat dari begitu seriusnya mereka memperhatikan pembina ketika menyampaikan dan sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang pembina berikan.

Dari kegiatan ini terlihat sekali bahwa pembina menjadi pengaruh untuk para siswa. Sebab ketika pembina bersemangat dalam penyampaian pembelajaran Al-Quran disitulah siswa juga akan bersemangat.

2. Program dakwah khusus (dakwah khassahah).

Dakwah ini bersifat selektif, terbatas dan tentunya lebih terfokus pada pembentukan kepribadian. Dakwah khusus ditunjukkan untuk lingkungan internal dan eksternal dari sekolah. Program dakwah khusus kegiatannya diantaranya yaitu:

a. Bakti sosial

Bakti sosial merupakan kegiatan yang dapat menciptakan kekompakan, khususnya kesetiakawanan sosial antar pelajar. Selain itu, kegiatan yang

dilakukan siswa khususnya pengelola spiritual bertujuan untuk menciptakan rasa gotong royong antar siswa, rasa saling peduli terhadap masyarakat luas.

Pada kegiatan ini Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu juga melaksanakan kegiatan bakti sosial diantaranya yaitu:

➤ Bersih-Bersih Masjid

Bersih-bersih masjid ini menjadi salah satu kegiatan yang ada di Rohani Islam (ROHIS) karena kegiatan tersebut sudah menjadi amanah dari pihak sekolah agar masjid tetap bersih dan nyaman. Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan setiap satu bulan dua kali dengan menggunakan waktu libur sekolah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melatih siswa agar bertanggungjawab dengan lingkungan sekitar, terbiasa untuk hidup bersih, disiplin dan terbiasa hidup sehat.

➤ ROHIS berbagi

ROHIS berbagi ini dilaksanakan ketika bulan Ramadan dengan membagikan makanan-makanan ke tukang sampah, tukang penyebrang jalan, tukang becak, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini mereka mendapatkan dana dari open donasi yang mereka sebar lewat sosial media. Rohis berbagi ini dilaksanakan agar menjadikan siswa sadar akan lingkungan sekitar dan tentunya menjadikan siswa memiliki rasa berbagi dan saling membantu dengan sesama.

b. Mengadakan mentoring

Kegiatan mentoring dilaksanakan setiap seminggu sekali yang dipandu oleh seorang ustadz atau guru. Kegiatan pengajian bisa dilakukan dimana saja tetapi lebih seringnya dilakukan di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu juga terlihat melaksanakan kegiatan mentoring yang dijalankan setiap satu minggu satu kali dengan pelaksanaannya dipandu oleh seorang pembina. Dalam kegiatan ini materi

yang disampaikan dari pembina terkait keislaman, akidah, akhlak dan sesuatu yang menjadi perbincangan saat ini.

c. Salat berjamaah

Dalam kegiatan salat berjamaah di sekolah adalah salah satu upaya penanaman karakter religius dan kedisiplinan siswa.

Pada kegiatan ini mereka laksanakan setiap hari, baik itu salat zuhur ataupun salat asar. Pelaksanaan salat berjamaah ini dilaksanakan menjadi tiga kloter. Ketika itu terlihat ada beberapa kelas sebelum bel berbunyi untuk istirahat waktu salat ada yang sudah menuju masjid untuk mengambil air wudu dan untuk menunggu waktu salat zuhur. Dan ada juga kelas yang masih ada pembelajaran jadi mereka harus menunggu guru keluar dari kelas baru mereka menuju masjid. Pada kegiatan salat berjamaah ini terlihat pada kloter pertama jamaahnya memenuhi masjid, lalu kloter kedua dan ketiga terlihat sudah berkurang. Setelah para siswa telah melakukan salat berjamaah, mereka langsung kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran.

d. Mengadakan perayaan hari besar Islam (PHBI)

Tujuan dari kegiatan PHBI ini adalah untuk memperingati hari besar Islam contohnya seperti maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, maulid Nabi Muhammad SAW dan peringatan Tahun Baru Islam. Selain itu tujuan dari PHBI adalah untuk meningkatkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Peringatan hari besar Islam (PHBI) juga terlihat menjadi program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu. Pada kegiatan PHBI ini mereka laksanakan dengan kegiatan didalamnya mencakup Pertama-tama acara dibuka dengan dipandu oleh seorang pembawa acara, lalu acara selanjutnya yaitu sambutan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, Lalu sampailah pada kegiatan inti acara yaitu bedah film yang disampaikan oleh Ustad Alif

Abdussalam, bedah film yang disampaikan yaitu terkit “Sepatu Dahlan”. Setelah acara bedah film selesai acara dilanjutkan dengan penyampaian tausiyah dari Ustad Daud Akhyari terkait dengan Isra Mikraj.

Dari berbagai macam kegiatan yang ada di Rohani Islam (ROHIS) ini sama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membentuk akhlak terpuji siswa. Hasil dari program kegiatan tersebut juga mulai terlihat dan dibiasakan oleh siswa seperti sopan terhadap siapapun, sopan dengan ibu bapak guru, menyapa ibu bapak guru, datang ke masjid lebih awal dan lain sebagainya.

No	Kegiatan ROHIS	Kegiatan didalamnya	Akhlak
1.	Kajian rutin satu minggu satu kali	- Nasihat dari pembina - Tilawah dan Tahsin - Tausiyah dan <i>Sharing</i>	- Akhlak kepada Allah - Akhlak kepada diri sendiri
2.	Bersih-bersih masjid	Menjaga kebersihan masjid setiap hari baik itu melipat mukena. Lalu setiap satu bulan dua kali membersihkan keseluruhan masjid.	- Akhlak kepada Allah - Akhlak kepada diri sendiri - akhlak kepada masyarakat
3.	ROHIS berbagi	Membagikan makanan kepada ke tukang sampah, tukang penyebrang jalan, tukang becak, dan lain sebagainya	- Akhlak kepada Allah - Akhlak kepada Masyarakat - Akhlak dalam bernegara
4.	Salat berjamaah	Azan, kultum, salat berjamaah	- Akhlak kepada Allah - Akhlak kepada diri sendiri
5.	PHBI	Kajian dan bedah buku	- Akhlak kepada diri sendiri

3.2 Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Rohani Islam (Rohis) dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2022/2023

1. Kendala

Dalam pelaksanaan sebuah program kegiatan tentu saja memiliki kendala-kendala yang harus senantiasa dihadapi. Seperti halnya pada program kegiatan yang ada di Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu, dalam pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) masih ditemukan beberapa kendala-kendala. Berikut ini penulis akan memaparkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS).

a) Pendanaan

Kendala yang pertama dalam pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) adalah pada pendanaan. Karena memang SMA Negeri Colomadu ini program kegiatannya banyak tidak hanya Rohani Islam (ROHIS) saja, jadi dalam hal dana mereka harus membagi antara satu program dengan program yang lain. Jadi mau tidak mau mereka harus mencari dana tambahan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan mereka jalankan.

b) Waktu

Kendala yang kedua yaitu terkait dengan waktu. Secara umum waktu khusus penanaman akhlak terpuji dan keagamaan di sekolah sangatlah terbatas. Terbukti dengan tidak banyaknya jam mata pelajaran agama. Selain waktu penanaman akhlak terpuji atau keagamaan yang ada di kelas terbatas, hal tersebut juga terjadi pada Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu, seperti contohnya pada pelaksanaan kajian setiap jumat, pada kegiatan kajian setiap jumat ada beberapa siswa yang berhalangan hadir dikarenakan ada beberapa program kegiatan yang waktu pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Selain kajian setiap jumat yang terkendala waktu, kegiatan Rohani Islam (ROHIS) seperti kegiatan bersih-bersih masjid

pun juga terkendala waktu. Mereka harus menggunakan waktu liburnya untuk membersihkan keseluruhan dari masjid. Dari penggunaan waktu libur itu menjadikan beberapa siswa juga izin tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Akibat dari kendala-kendala tersebut mengakibatkan beberapa program kegiatan Rohani Islam (ROHIS) ada yang tidak dijalankan dan ada beberapa siswa yang tidak lagi mengikuti Rohani Islam (ROHIS).

2. Solusi

Dengan melihat kondisi yang ada, atas persetujuan dari pihak sekolah, pembina telah menyiapkan beberapa solusi, sebagai upaya untuk menangani kendala dalam pelaksanaan program kegiatan Rohani Islam (ROHIS). Berikut penulis akan menjabarkan beberapa solusi-solusi agar kegiatan berjalan dengan lancar dan maksimal.

- a) Pada kendala yang pertama mengenai dana, pembina memberikan solusi yaitu yang pertama komunikasinya sejak awal ketika RKA (Rencana Kegiatan Anggaran). Kemudian yang kedua yaitu teman-teman dari Rohani Islam (ROHIS) ini membuat iuran kas tiap pertemuan, memang agak aneh tetapi sebagai sarana pengorbanan mereka sudah berkorban waktu sudah berkorban tenaga masih disuruh berkorban iuran. Kemudian solusi yang dapat dijalankan selanjutnya yaitu kita memanfaatkan para alumni-alumni untuk open donasi yang nantinya open donasi dari alumni-alumni itu nanti akan berguna bagi kegiatan-kegiatan besar seperti PHBI, Rohis berbagi dan lain sebagainya.
- b) Pada kendala yang kedua terkait dengan waktu, pembina memberikan beberapa solusi yang sudah diketahui dari pihak sekolah seperti menggunakan waktu libur mereka untuk kegiatan Rohani Islam (ROHIS) yang berupa bersih-bersih masjid.

4. PENUTUP

Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu memiliki beberapa jenis program diantaranya yaitu: (1) Program umum (*da'wah 'ammah*), yang berupa kursus membaca Al-Quran/ tilawah dan tahsin Al-Quran yang waktu pelaksanaannya dijalankan seminggu sekali pada saat kajian rutin. (2) Program dakwah khusus (*dakwah khassahah*). Program dakwah khusus yang dijalankan Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu diantaranya yaitu: a) Bakti sosial yang berupa bersih-bersih masjid dan ROHIS Berbagi, b) Mengadakan mentoring setiap satu minggu satu kali yang dipandu oleh seorang pembina, c) Salat berjamaah, d) mengadakan perayaan hari besar Islam (PHBI) yang kegiatan didalamnya mencakup kajian dan bedah buku.

Dari program Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu yang dijalankan tersebut memiliki kesesuaian tujuan dengan visi misi sekolah. Visi dan misinya yaitu menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk insan yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaan program Rohani Islam (ROHIS) SMA Negeri Colomadu masih dijumpai beberapa kendala yang harus diselesaikan. Contoh kendalanya yaitu dalam hal pendanaan dan waktu. Selanjutnya untuk solusi yang diberikan pembina berdasarkan pengetahuan pihak sekolah yaitu dalam hal pendanaan adalah dengan mengadakannya kas untuk anggota Rohani Islam (ROHIS), memanfaatkan alumni untuk open donasi dan lain sebagainya. Lalu untuk masalah waktu pembina memberikan beberapa solusi yang sudah diketahui dari pihak sekolah seperti menggunakan waktu libur mereka untuk kegiatan Rohani Islam (ROHIS) yang berupa bersih-bersih masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu Departemen Agama RI.
1992. *Al-Quran dan Terjemah*
- Andriani, Yayan. (2020). "Pembentukan Dasar Akhlak Islami dan Etika dalam Ilmu Tauhid Agama Islam", *Jurnal Madinah: Jurnal Stud Islam*, Volume 7, Nomor 2, Desember
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 1991. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bahrudin. Manajemen Peserta Didik (Jakarta: PT Indeks, 2014, 164.
- Bimantoro, Ardhi. 2018. "Pengaruh Diskusi Online Terhadap Kemampuan Sosial Kognitif Dalam Pembelajaran", *Jurnal Academia* Vol. 1 No. 2.
- Dhin, Cut Nya. (2013). "Pembinaan Pendidikan Akhlak di Rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh", *Jurnal Pionir*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember
- Fadlilah, Nur. 2020. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Membentuk Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.

- Gufran, Muhammad Fahril. 2020. *Implementasi Program Rohis dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Tangerang Selatan. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.
- Hawassy, Ahmad. 2020. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta: Naraya Elaborium Optima
- Ilyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Inka Yuliana dan Dartim, *Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir*, 2022, ISEEDU Vol. 6 No. 1.
- Imamuddin, Basuni. 2001. *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*. Depok: Ulinuha Press
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Mansir, Firman, dkk. (2020). "Implementasikan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembinaan dalam Mmembentuk Watak Kuat Positif", *Jurnal Taman Cendekia Volume 04, Nomor 01, Juni*
- Mawarni, Ratu Ajeng Dewi, dkk. 2017. Peranan Rohis Terhadap Penanaman Budi Pekerti Siswa di SMP Negeri 2 Kota Bumi. *Artikel*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ma'ruf, Kholidin. 2019. Pengaruh Kedisiplinan Shalat Dhuhur Berjama'ah dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Nurdun, Nasrullah. 2018. *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Emir-Erlangga Grup.
- Nisa, Nurun. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Skripsi*. Medan: UIN Sumatra Utara Medan.
- Purwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Rizal, Achmad dan Suharningsih. 2017. "Penanaman Sikap Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMK Negeri 1 Cerme Gresik", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol. 1 No. 1*.
- Reziqi, Ayu. 2021. *Upaya Organisasi Rohani Islam (Rohis) dalam Membina Akhlak di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi
- Sujiyanto, Heri. dan Dian Febrianingsih. (2020). "Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur", *Jurnal Of Islamic Education, Volume 5, Nomer 2. Desember*
- Warasto, Hestu Nugroho. (2018). "Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)", *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Volume 2, Nomor. 1, Juni*.

- Wardono, Bobby Hendro. 2021. Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/I di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.
- Yakub, Hamzah. 1993. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro
- Yuliana, Inka dan Dartim. 2022. “Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Tayan Hilir”, *ISEEDU* Vol. 6 No. 1.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

